

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pada kelompok perlakuan rata-rata tingkat nyeri sebelum dilakukan terapi spiritual dzikir dengan kategori sedang dan sesudah dilakukan terapi spiritual dzikir dengan kategori nyeri ringan.
2. Pada kelompok kontrol rata-rata tingkat nyeri pengamatan awal dengan kategori nyeri sedang dan pada pengamatan akhir dengan kategori nyeri sedang.
3. Hasil analisa perubahan tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan terapi spiritual dzikir pada kelompok perlakuan post operasi laparatomi di Ruang Dahlia dan Flamboyan RS Mardi Waluyo Blitar menunjukkan ada perbedaan tingkat nyeri yang signifikan sesudah dilakukan terapi spiritual dzikir dengan $p\text{-value}=0,000$.
4. Hasil analisa perubahan tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan tindakan sesuai dengan perlakuan di RS pada kelompok kontrol post operasi laparatomi di Ruang Dahlia dan Flamboyan RS Mardi Waluyo Blitar menunjukkan ada perbedaan tingkat nyeri yang signifikan sesudah dilakukan tindakan dengan $p\text{-value}=0,000$.
5. Hasil analisa perubahan tingkat nyeri pasien sesudah dilakukan tindakan terhadap perubahan tingkat nyeri pada kelompok perlakuan dan kontrol post operasi laparatomi di Ruang Dahlia dan Flamboyan RS Mardi

Waluyo Blitar menunjukkan ada perbedaan tingkat nyeri yang signifikan sesudah dilakukan terapi spiritual dzikir dengan $p\text{-value}=0,000$.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perawat Ruang Dahlia dan Flamboyan RS Mardi Waluyo Blitar

Perawat Ruang Dahlia dan Flamboyan RS Mardi Waluyo Blitar dapat mengajarkan teknik spiritual dzikir pada pasien post operasi laparatomi sebanyak 2 kali dalam sehari dengan bimbingan selama 10-15 menit agar pasien dapat mengurangi rasa nyerinya, sehingga disarankan kepada perawat Ruang Dahlia dan Flamboyan untuk membuat SOP terapi spiritual dzikir dan dapat menerapkannya.

5.2.2 Bagi Ilmu Keperawatan

Terapi spiritual dzikir diharapkan dapat dikembangkan dalam praktik keperawatan khususnya perawat perioperative mengenai manajemen nyeri non farmakologis. Hal ini dikarenakan hasil penelitian telah menunjukkan bahwa terapi spiritual dzikir dapat diterapkan bagi pasien post operasi laparatomi untuk mengurangi nyeri dan dapat dilakukan sebagai tindakan mandiri perawat.

5.2.3 Bagi Penelitian

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan terapi spiritual dzikir untuk diterapkan pada pasien pasca operasi yang berbeda dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nyeri, atau dengan responden yang homogen.